

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SDN 1 LUBUK MAKMUR

Sulistiyana<sup>1</sup>, Lukman Hakim<sup>2</sup>, Rury Rizhardi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang  
sulissulistiyana230@gmail.com, lukmanhakim@univpgri-palembang.ac.id,  
ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id,

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an effect of the Power Point Assisted Think Pair Share Learning Model on Science Learning Outcomes at SDN 1 Lubuk Makmur. This research is a type of quantitative research using the experimental method of the True Experimental type with the Pretest-Posttest Control Group Design. The variables of this study consisted of the independent variable (X), namely the Power Point Assisted Think Pair Share Learning Model and variable (Y) Science Learning Outcomes. The population in this study were all fifth grade students at SDN 1 Lubuk Makmur, totaling 31 people. The sample of this research was students of class VA and VB, which consisted of 31 students. Data collection techniques in this study were tests and observations. Data analysis techniques used the Independent Sample T-Test and the N-gain Score test which were carried out after the normality and homogeneity tests were known. The treatment experimental class with the Power Point Assisted Think Pair Share Learning Model obtained an average of 0.7581 and the control class obtained an average of 0.3417 with the hypothesis testing criteria namely  $H_a$  is accepted if  $t_{count} > t_{(table)}$  with the acquisition of  $t_{count}$  6.856 and  $t_{(table)} = 0.3550$  then  $H_a$  is accepted. And based on observational data obtained an average value of 92.3%, it can be categorized as strongly agree. Based on the results of the study it can be concluded: There is a significant influence between the power point assisted think pair share learning model on science learning outcomes at SDN 1 Lubuk Makmur.*

**Keywords:** *Power Point Assisted Think Pair Share Learning Model, Science Learning Outcomes*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan *Power Point* Terhadap Hasil Belajar IPA Di SDN 1 Lubuk Makmur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen jenis *True Experimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel independent (X) yaitu Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan *Power Point* dan variabel (Y) Hasil Belajar IPA. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Lubuk Makmur yang berjumlah 31 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan *Independent Sampel T-Test* dan *uji N-gain Score* yang dilakukan setelah diketahui uji normalitas dan homogenitas. Kelas eksperimen perlakuan dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan *Power Point* memperoleh rata-rata sebesar 0,7581 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata

sebesar 0,3417 dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan perolehan  $t_{hitung}$  6.856 dan  $t_{tabel} = 0,3550$  maka  $H_a$  diterima. Dan berdasarkan data observasi di peroleh nilai rata-rata sebesar 92,3% maka dapat dikategorikan sangat setuju. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* berbantuan *power point* terhadap hasil belajar IPA SDN 1 Lubuk Makmur.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan *Power Point*, Hasil Belajar IPA

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan cara memengaruhi siswa untuk membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka dan mengubah diri mereka sehingga mereka dapat bersosialisasi dengan masyarakat sosial. Orang dewasa membantu anak-anak dengan pendidikan sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan, meningkatkan kualitas hidup, dan memperoleh kehormatan manusia dengan potensi mereka tanpa bergantung pada orang lain. Tujuan pendidikan harus dilakukan secara sistematis dan sadar untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang membantu siswa berkembang menjadi individu yang memiliki kekuatan spiritual dan rohani, kemandirian, kepribadian, cerdas, berakhlak, dan kemampuan yang diperlukan untuk mereka sendiri, negara, serta bangsa (Sinaga & Agustinus, 2022, p. 761)

Terciptanya pendidikan yang bermutu dimulai dari sekolah yang juga memiliki mutu yang baik, sehingga nantinya terwujud mutu dan hasil belajar yang baik, sehingga sekolah merupakan hal utama pendidikan yang tinggi dan bermutu. Melakukan upaya yang berkompeten dan memiliki visi misi yang baik serta pengajaran yang berkualitas, sehingga hasil pembelajaran cepat naik dan kualitas pembelajaran meningkat, sehingga terlihat bahwa sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah (Rachmawati & Erwin, 2022). Dalam suatu pembelajaran sangat dibutuhkan model pembelajaran serta media pembelajaran agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan, dan sistem pengelolannya. Banyak model pembelajaran telah di

kembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik. Semua tergantung situasi dan kondisinya (Shoimin, 2020, p. 23) Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa (Octavia, 2020, p. 15). Menurut Suprijono (Fatimah, 2022, p. 3) Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong

keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. (Fadila, Hakim, & Hera, 2022, p. 78)

*Media Power point* adalah salah satu media presentasi produk dari Microsoft yang familiar dan mudah digunakan. Seiring dengan perkembangannya powerpoint dirancang khusus sebagai program multimedia yang memiliki berbagai kelengkapan fasilitas untuk transisi, latar belakang, integrasi dengan musik, video, dan file lain, serta masih banyak lagi fasilitas yang dapat dikreasikan. *Power point* adalah media yang mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. (Mardianto & Prayitno, 2020) memperkenalkan dan menyedikan tutorial pembelajaran interaktif dengan media power point untuk guru. (Rizal, Wardani, & Intan, 2021, p. 1069).

*Power point* adalah media yang mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. (Rizki Sofyan Rizal, 2021, p. 1069).

. Hasil belajar juga dimaksudkan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam bentuk angka-angka sebagaimana bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran. (Muflihah, 2021, p. 153). Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar (Radia, Fitrianingtyas, & Hoesein, 2018, p. 710). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. (Lukman , Lefudin, & Rohmawati , 2023)

Ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai

produk, proses, dan sikap. Dari tiga komponen IPA ini, Sutrisno, menambahkan bahwa IPA juga sebagai produk dan IPA sebagai teknologi. Akan tetapi, penambahan ini bersifat pengembangan dari ketiga komponen di atas, yaitu pengembangan prosedur dari proses, sedangkan teknologi dari aplikasi konsep dan prinsip-prinsip IPA sebagai produk (Susanto, 2019, p. 177). IPA sebagai suatu proses merupakan rangkaian kegiatan ilmiah atau hasil-hasil observasi terhadap fenomena alam untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah (*scientific knowlege*) yang lazim disebut produk IPA. Produk-produk IPA meliputi fakta, konsep, prinsip, generalisasi, teori dan hukum-hukum, serta model yang dapat dinyatakan dalam beberapa cara (Wedyawati & Lisa, 2019, p. 2). Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis tersusun secara teratur berlaku secara umum berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen (Priando, Armariena, & Rizhardi, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan pembelajaran

khususnya mata pelajaran IPA. IPA diartikan sebagai sekumpulan pengetahuan dengan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah (Jaryati, Hera, & Rizhardi, 2022, p. 2147). Dalam pembelajaran ipa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Dalam kegiatan pembelajaran komunikasi yang terjadi hanya satu arah yaitu guru ke siswa, pada kegiatan pembelajaran guru juga masih jarang menggunakan media pembelajaran. Dalam menjelaskan materi guru memberikan contoh secara lisan dan terpaku pada buku tanpa memberikan contoh konkret/nyata. Tugas yang di berikan cenderung individual, masih jarang menggunakan kelompok dan hasil belajar yang masih kurang maksimal dan nilai tidak mencapai kkm di mata pelajaran IPA yang ditetapkan di sekolah yaitu 70 untuk pelajaran IPA.

Salah satu pembelajaran yang mudah dan dipahami siswa dalam proses pembelajaran harus berkembang sesuai dengan berkembangnya zaman dan kebutuhan siswa. Salah satu cara

pengajaran dengan model yang baru adalah *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat tahapan rancangan pembelajaran yang dapat mengubah pola interaksi siswa menjadi lebih baik. Teknik berfikir berpasangan berbagi membuat pola pembelajaran menjadi tidak membosankan. Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dimana terdapat sebuah proses untuk berfikir secara individu (*Think*), kemudian dilanjutkan dengan tahapan berdiskusi dengan pasangan setelah berfikir individu sebelumnya (*Pair*), dan yang terakhir membagikan hasil diskusi dengan teman-teman sekelasnya (*Share*). Dalam model ini masing-masing kelompok memiliki kelompok secara berpasangan atau beberapa orang, sehingga partisipasi siswa akan menjadi aktif dalam pembelajaran karna partisipasinya yang sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah/pertanyaan (Rachawati & Erwin, 2022, p. 7639).

Cara membuat siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ialah dengan cara membuat kegiatan pembelajaran

menjadi menyenangkan. Salah satunya dengan menyampaikan bahan ajar dengan cara kreatif, efektif, dan komunikatif. Artinya kegiatan pembelajaran di lakukan dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Untuk mendukung penelitian ini, bahan ajar akan di sampaikan dengan menggunakan *power point* yang nantinya dipadukan dengan mata pelajaran IPA.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten OKI, Prov. Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan penelitian Eksperimen *True Experimental design* (Sugiono, 2019, p. 111). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control grup design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Lubuk Makmur tahun pelajaran 2022/2023. Pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 yaitu kelas V yang berjumlah 31. (Sugiono, 2019, p. 288) Teknik pengambilan sampel digunakan *sampling total*. Teknik *sampling total* sensus adalah teknik

pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian ini digunakan untuk menguji *Think Pair Share* dengan berbantuan *power point* terhadap hasil belajar IPA pada kelas V. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pretest – posttest control grup design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan mengetahui adakah pengaruh model *think pair share* berbantuan *power point* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Lubuk Makmur. Jenis penelitian ini ialah *True Experimental design* yang mana pada penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan model *think pair share* berbantuan *power point* dan kelas kontrol dilakukan tanpa menggunakan model *think pair share* berbantuan *power point*. Populasi yang didapat pada penelitian ini ialah seluruh kelas V yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA (Kelas Eksperimen) sebanyak 19 siswa dan kelas VB (Kelas Kontrol) sebanyak 12 siswa. Sebelum penelitian peneliti

melakukan observasi serta melakukan uji coba instrument soal terlebih dahulu. Yang mana uji coba instrument soal dilakukan pada kelas VI yang berjumlah 16 siswa. Banyak soal yang di uji coba ialah sebanyak 10 soal tes pilihan ganda yang akan dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebelum dilanjutkan pada penelitian yang sesungguhnya. Setelah dilakukannya Uji Validitas pada 10 butir soal tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat 10 soal tersebut valid dapat dilihat pada tabel 3.8. Dan juga Uji Reliabilitas juga menunjukkan bahwa data Reliabel untuk dilanjutkan atau digunakan dapat dilihat pada tabel 3.9. Setelah diketahui terdapat 10 soal yang reliabel untuk dijadikan soal *Pretest* dan *Posttest*.

**Tabel 4. 1 Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<b>N Gain Score</b>	Eksperimen	.167	19	.170	.913	19	.085
	Kontrol	.219	12	.115	.908	12	.201

**Tabel 4. 2 Uji Homogenitas**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

<i>NGain_Score</i>	Based on Mean	2.574	1	29	.119
	Based on Median	2.447	1	29	.129
	Based on Median and with adjusted df	2.447	1	24.304	.131
	Based on trimmed mean	2.627	1	29	.116

**Tabel 4. 3 Uji Hipotesis**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<b>N Gain Score</b>	Eksperimen	19	.7581	.19101	.04382
	Kontrol	12	.3417	.10882	.3141

Berdasarkan output SPSS di atas terlihat bahwa nilai sig dari keempat kelompok Eksperimen (.170) dan Kontrol (.115) > dari 0,05 maka berdasarkan Kolmogorov-smirnov<sup>a</sup>, maka data setiap kelompok berdistribusi Normal. Selanjutnya pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan soal *Posttest* untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan belajar dari kedua kelas tersebut. Dan didapatkan nilai rata-rata dengan menggunakan Uji *N Gain Score* yang pada kelas eksperimen sebesar 0,7581. Sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata

0,3417. Untuk mengetahui perbandingan antara dua kelas tersebut dilakukan Uji *Independent Sampel T Test* yang menunjukkan hasil signifikan  $0,000 < 0,05$  atau dapat juga dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 6.856 > t_{tabel} = 0,3550$  maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan *Power Point* dapat dilihat dari nilai rata-rata dari perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa pada bagian "*Equal assumed*" diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  atau dapat juga dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 6.856 > 0,3550$  maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan juga dilihat dari nilai "*Mean difference*" adalah sebesar 0,41648. Nilai ini menunjukkan selisih 0,7581 antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol 0,3417 dan selisih perbedaan tersebut adalah 0,29224 sampai 0, 54071.

Hasil dari Penelitian ini di dukung oleh (Wibawa, Rati, & Santra , 2018) "*Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share* berbantuan *Power Point* terhadap hasil belajar IPA. Menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* berbantuan *power point* dan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini ialah, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Independent T Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
N Gai n Sc ore	Equal variances assumed	2.574	.119	6.856	29	.000	.41648	.06074	.29224	.54071
	Equal variances not assumed			7.724	28.806	.000	.41648	.05392	.30617	.52678

model *think pair share* berbantuan *power point* dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan oleh (Kamil, Arif, & Miaz, 2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kelas eksperimen dan kontrol dengan rata-rata nilai *pretest* hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TPS berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh (Rahmaniyanti & Iba, 2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran TPS Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TPS (*Think, Pair, Share*) berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V dengan materi siklus air di SDN Lubang Buaya 08. Berikut penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati & Erwin, 2022)

dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Model *Think Pair Share* (TPS) memberikan dampak yang sangat baik dalam proses pembelajaran IPA, karena dianggap membuat proses pembelajaran menjadi semangat, efektif dan efisien serta membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Amin & Sumendap, 2022, p. 80) metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung dihadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Metode ceramah membuat siswa kurang dirangsang kreativitasnya dan tidak membuat siswa aktif mengemukakan pendapat, serta tidak di biasakan mencari dan mengolah informasi. Salah satu upaya untuk membuat metode ceramah menjadi lebih efektif adalah dengan memberi bahan yang akan

diceramahkan sebatas rambu-rambu agar siswa dapat mengikuti dan

mengatasi kejenuhan serta keterlambatan dalam menyimak.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan Model *think pair share* berbantuan *power point* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Lubuk Makmur. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata – rata kelas eksperimen adalah 0,7581. sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan rata-rata sebesar 0,3417. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 6.856 > t_{tabel} = 0,3550$  yang menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan  $H_a$  dinyatakan diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *think pair share* berbantuan *power point* sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan memberi pengaruh yang signifikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amin, & Sumendap, L. Y. (2022).  
Model Pembelajaran

Kontemporer. Pusat  
Penerbitan Lppm.

Octavia, S. A. (2020). Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.

Shoimin, A. (2020). 68 Mode Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta. Cv .

Susanto, A. (2019). Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Fadila, V., Hakim, L., & Hera, T. (2022). Hasil Belajar Siswa

- Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri 53 Prabumulih. *Jurnal Sekolah Pgsd Fip Unimed*.
- Fatimah, I. D. (2022). Model-Model Pembelajaran . Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Jaryati, N., Hera, T., & Rizhardi, R. (2022). Pengaruh Metode Picture And Picture terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* volume 4 Nomor3 Tahun 2022e-Issn: 2685-936x dan p-Issn: 2685-9351 universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Kamil, V. R., Arif, D., & Miaz , Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi”.
- L. H., Lefudin, & R. A. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di Sma. *Kumparan Fisika*, Hal. 65-74.
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 153.
- Priando, P., Armariena, D. N., & Rizhardi, R. (2023). Efektivitas Strategi Card Sort Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah 10 Palembang. *Journal On Education* volume 05, No. 03, Maret-April 2023, Pp. 6446-6453 E-Issn: 2654-5497, P-Issn: 2655-1365 Website: [Http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe](http://jonedu.org/index.php/joe).
- Rachawati, A., & Erwin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7638.
- Rachmawati , A., & Erwin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps)

- Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.
- Rachmawati, A., & Erwin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share(Tps) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Radia, Fitrianingtyas, A., & Hoesein, E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv Sdn Gedanganak 02. *E-Jurnalmitrapendidikan/*, 710.
- Rahmaniyanti, & Iba, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tps Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa".
- Rizal, R. S., Wardani, N. S., & Intan, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Daring Dengan Model Stad. *Jurnal Basicedu*, 1069.
- Rizki Sofyan Rizal, N. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Daring Dengan Model Stad. *Jurnal Basicedu*, 1069.
- Santra, P., Wibawa, I. M., & Rati, N. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Shareberbantuan Power Pointterhadap Hasil Belajar Ipa. *Nternational Journal Of Elementary Education*. Vol.1 (4) Pp. 307-315.
- Sinaga, & Agustinus, J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Sub Tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkunganku Di Kelas Iv Sd Negeri 091465 Parapat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 761.
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Wibawa, I. M., Rati, N. W., & Santra, P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Power Point Terhadap Hasil Belajar Ipa.